

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Ende merupakan salah satu kabupaten terbesar di pulau Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang juga perkembangannya sangat pesat sejak diberlakukan peraturan pemerintah tentang otonomi daerah yang mana mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, politik, dan pariwisata. Perkembangan Kabupaten Ende tersebut tentunya tidak terlepas dari peran sektor transportasi dalam mendukung mobilitas untuk perpindahan orang dan barang ke tempat aktivitas - aktivitas tersebut. Banyaknya aktivitas transportasi ini juga sangat berpengaruh pada kinerja ruas jalan ataupun persimpangan, dimana arus lalu lintas bisa menjadi tidak lancar dan menimbulkan kemacetan pada ruas jalan atau persimpangan.

Salah satu Persimpangan di kabupaten Ende yang sering terjadi konflik kendaraan dan kemacetan adalah persimpangan BNI Gatot Subroto pada jalan Gatot Subroto - jalan Melati - Gang BNI, Kec.Ende Timur, Kab. Ende. Persimpangan ini merupakan simpang tak bersinyal dengan empat lengan, dimana Ruas Jalan Gatot Subroto pada simpang tersebut merupakan jalan arteri primer yang mana menghubungkan antar Kabupaten Ngada, Kabupaten Ende, dan Kabupaten Sikka. Tidak tersedianya Alat Isyarat Pemberi Lalu Lintas (APILL) juga merupakan salah satu faktor penyebab pada simpang empat tersebut terjadi konflik kendaraan dan kemacetan. Oleh karena itu, penyusun merasa perlunya suatu evaluasi terhadap simpang tersebut sebagai bentuk penanggulangannya.

Terdapat studi terdahulu mengenai evaluasi kinerja simpang tak bersinyal sebelumnya, pada simpang Jl. S. Supriadi – Jl. Klayatan 3 Kota Malang, oleh Taufikurrahman, (2020). Studi terdahulu tersebut menggunakan metode MKJI 1997. Selain metode MKJI 1997, dalam bidang transportasi juga terdapat Metode PKJI 2014. Untuk itu penulis akan

mengevaluasi kinerja simpang tak bersinyal menggunakan metode PKJI 2014, dengan judul studi “ **EVALUASI KINERJA SIMPANG TAK BERSINYAL PADA PERSIMPANGAN BNI GATOT SUBROTO KECAMATAN ENDE TIMUR, KABUPATEN ENDE**“.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu :

- a) Pada jam-jam sibuk volume kendaraan meningkat dimana berpengaruh terhadap arus lalu lintas terutama pada kinerja lalu lintas simpang.
- b) Prediksi kinerja simpang 5 tahun yang akan datang pada simpang BNI Gatot Subroto, Kec. Ende Timur, Kab. Ende.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah diatas maka dapat di jadikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja simpang pada simpang BNI Gatot Subroto, Kec. Ende Timur, Kab. Ende.?
2. Apa solusi yang tepat untuk permasalahan yang terjadi pada simpang simpang BNI Gatot Subroto, Kec. Ende Timur, Kab. Ende?
3. Bagaimana prediksi kinerja lalu lintas 5 tahun yang akan datang pada simpang BNI Gatot Subroto, Kec. Ende Timur, Kab. Ende?

## **1.4 Tujuan Studi**

Tujuan yang ingin dicapai dari Studi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengevaluasi kinerja simpang tak bersinyal pada simpang BNI Gatot Subroto, Kec. Ende Timur, Kab. Ende.
2. Untuk memberikan pemecahan masalah pada simpang tak bersinyal pada simpang BNI Gatot Subroto, Kec. Ende Timur, Kab. Ende.
3. Untuk memprediksi kinerja simpang tak bersinyal pada simpang BNI Gatot Subroto, Kec. Ende Timur, Kab. Ende 5 tahun yang akan datang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar studi yang dilakukan penyusun lebih fokus pada permasalahan yang terjadi, maka penyusun membuat batasan-batasan masalah agar membatasi ruang lingkup studi, sebagai berikut batasan masalah tersebut:

1. Lokasi studi yang dilakukan adalah simpang BNI Gatot Subroto, Kec. Ende Timur, Kab. Ende.
2. Proses pengumpulan dan penganalisaan data yang digunakan dalam studi ini adalah dengan teracu pada standar Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
3. Survey atau pengumpulan data akan dilakukan dalam dua hari kerja dan satu hari libur.
4. Tidak Melakukan survey panjang antrian dan tundaan.
5. Tidak Menghitung biaya pelebaran geometrik.
6. Tidak dilakukan simulasi dilapangan terhadap solusi atau alternatif yang direncanakan penyusun terhadap simpang tersebut.

### **1.6 Manfaat Studi**

Adapun manfaat dari Studi yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Memperluas pengetahuan tentang ilmu transportasi dan lalulintas khususnya pada simpang BNI Gatot Subroto, Kec. Ende Timur, Kab. Ende.
2. Mengatasi permasalahan yang terjadi pada simpang BNI Gatot Subroto, Kec. Ende Timur, Kab. Ende.
3. Sebagai bahan kajian dan masukan untuk penelitian selanjutnya
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah setempat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi

### **1.7 Keaslian Studi**

Penyusun menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini yakni dengan judul :

“ EVALUASI KINERJA SIMPANG TAK BERSINYAL PADA PERSIMPANGAN BNI GATOT SUBROTO, KECAMATAN ENDE TIMUR, KABUPATEN ENDE “

Merupakan Tugas Akhir hasil studi yang dikerjakan oleh penyusun sendiri, dan bukan hasil dari duplikat ataupun tidak mengutip seluruhnya hasil dari studi orang lain terkecuali langsung disebut sumber aslinya.